BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

STKIP Bina Bangsa Getsempena (STKIP BBG) Banda Aceh merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Banda Aceh dan telah berperan aktif sejak tahun 2003. Dalam perjalanannya, STKIP BBG telah mengembangkan ilmu pengetahuan, penelitian dan pengabdian, serta mempunyai andil besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengatasi berbagai persoalan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memelihara kelestarian lingkungan dan budaya di Aceh khususnya. Namun demikian, STKIP BBG terus dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global.

Upaya melakukan perbaikan baik dibidang akademik maupun infrastruktur telah banyak dilakukan, dimana upaya-upaya ini dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global, lulusan yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia, sehingga mampu menjadi kader pimpinan bangsa dimasa globalisasi mendatang. Guna mencapai lulusan dengan kualifikasi tersebut divatas, maka STKIP BBG melalui Rentsra 2014-2018 telah menetapkan program pengembangan kurikulum.

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan kurikulum yang dinamis yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan stakeholders. Untuk mencapai tujuan tersebut disamping dilakukan kegiatan *benchmarking* kurikulum internasional dengan Universitas terkemuka tingkat Asia/Dunia juga diprogramkan kegiatan *tracer study* alumni dalam rangka mengkaji kebutuhan bahan ajar untuk mendukung ketercapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan pasar kerja nasional dan internasional serta komunitas ilmiah. Kedua kegiatan tersebut diharapkan dapat

diintegrasikan kedalam matakuliah untuk mencapai kompetensi secara holistik dan komprehensif.

Tracer study terhadap alumni dan *stakeholders* merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study* ini diharapkan mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) para alumni dibutuhkan. Demikian pula infromasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi professional). Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dokumen *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola STKIP BBG. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni sebagai staf di institusinya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evalausi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni.

Dalam rangka memperluas masukan stakeholder dalam kerangka *tracer study*, maka kagiatan *tracer study* ini perlu diperluas dengan mengikut sertakan

peran stakeholders yang mempunyai peran yang signifikan bagi para alumni, yaitu perusahaan/lembaga/institusi dimana alumni mengabdikan keahliannya. *Tracer study* yang dilakukan ini difokuskan pada persepsi perusahaan/lembaga/instansi terhadap kinerja alumni.

1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan *tracer study* ini adalah memperoleh informasi dari stakeholders tentang kinerja dari alumni STKIP BBG setelah memasuki dunia kerja. Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di STKIP BBG. Informasi/umpan balik tersebut ditujukan secara khusus kepada perusahaan/ lembaga/instansi dimana alumni mengabdikan pengetahuannya selama ini.

1.3. Keluaran yang Diharapkan

1. Dokumen hasil *tracer study* STKIP BBG Tahun 2016, yang terdiri dari masukan para *stakeholders* yang merupakan pengguna jasa lulusan STKIP BBG.
2. Rekomendasi Perbaikan Sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di STKIP BBG untuk masa yang akan datang.

1.4. Manfaat Keluaran

1. Sebagai bahan pertimbangan dan referensi guna melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran di STKIP BBG.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan referensi guna menaikan peringkat lulusan STKIP BBG secara nasional.

1.5. Kebijakan Tracer Study Lulusan

1. *Tracer study Stakeholders* di STKIP BBG dilaksanakan setiap dua tahun sekali secara terpusat oleh Tim *Tracer study* Lulusan tingkat perguruan tinggi berdasarkan Surat Tugas Ketua.
2. Tim *Tracer study Stakeholders* melaksanakan tugas di bawah pimpinan Kepala Unit Pusat Karir dan Kewirausahaan melalui tim ad-hoc pelaksana tugas.
3. *Tracer study Stakeholders* dilaksanakan untuk seluruh mitra dan pengguna lulusan pada suatu kurun waktu serta angkatan tertentu (*cohort*) yang ditetapkan dua.
4. Kegiatan *Tracer study Stakeholders* dibiayai oleh dana Yayasan dalam bidang kemahasiswaan dan Alumni. Pencairan dana dapat dilakukan setelah Proposal *Tracer study* disetujui Ketua STKIP BBG.
5. Untuk kepentingan pihak eksternal, Laporan *Tracer study Stakeholders* diumumkan melalui website STKIP BBG dan website Unit Pusat Karir dan Kewirausahaan pada akhir tahun akademik.

1.6. Hakekat Tracer Study

1. *Tracer study* merupakan kegiatan akademis yang perlu dan harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi agar mampu memperoleh umpan balik (feedback) dari para lulusan tentang relevansi proses pendidikan yang telah dijalani dengan kemampuan meningkatkan taraf hidup lulusan di masyarakat.
2. *Tracer study* merupakan alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan bagi pengembangan suatu perguruan tinggi
3. Pelaksanaan *Tracer study* sekurang-kurangnya menjawab pertanyaan tentang (a) Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh ; (b) Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan

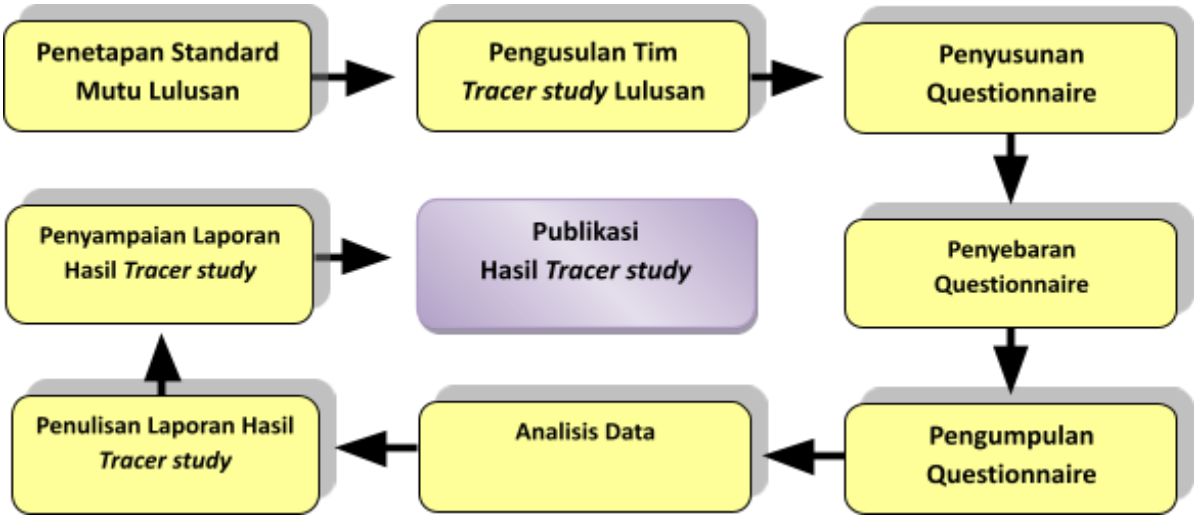
tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan background pendidikan, manfaat MK yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan; (c) Kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensinya.

4. Hasil *Tracer study* harus mendapat pengesahan dari Ketua sebelum dipublikasi

1.7. Kebijakan Prosedur Tracer Study

1. BJM menyampaikan standar mutu lulusan kepada Ketua STKIP BBG
2. Ketua menugaskan Wakil Ketua-III dan Ketua Unit Pusat Karir dan Kewirausahaan untuk melakukan *Tracer study*
3. Wakil Ketua-I menunjuk anggota Tim pelaksana TS bersama dengan anggota lainnya yang terdiri dari tim ad-hoc.
4. Tim Pelaksana *Tracer study* menyusun questionnaire, menetapkan target sampel dan metode pelaksanaan *Tracer study*
5. PS bertugas menyebarkan serta mengumpulkan kembali questionnaire ke alumni/employer/Peers/stakeholders untuk selanjutnya diserahkan kepada Unit Pusat Karir dan Kewirausahaan
6. Unit Pusat Karir dan Kewirausahaan mengkoordinasi Tim *Tracer study* untuk melakukan interprestasi, menulis laporan akhir dan menyerahkan ke Waket-III
7. Waket-III melaporkan hasil *Tracer study* ke Ketua STKIP BBG
8. Hasil *Tracer study* yang telah disyahkan Ketua, dipublikasikan di lingkungan STKIP BBG serta di terbitkan di Website STKIP BBG dan website Unit Pusat Karir dan Kewirausahaan

Secara diagramatis prosedur pelaksanaan Tracer Studi di PS Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP BBG disajikan di bawah ini.


Penetapan Standard Mutu Lulusan
Pengusulan Tim *Tracer study* Lulusan
Penyusunan Questionnaire
Penyebaran Questionnaire
Pengumpulan Questionnaire
Analisis Data
Penulisan Laporan Hasil *Tracer study*
Penyampaian Laporan Hasil *Tracer study*
Publikasi Hasil *Tracer study*

BAB II

METODE *TRACER STUDY*

2.1. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang Lingkup kegiatan *tracer study* ini terdiri dari kajian profil stakeholders yang terjaring dalam pelaksanaan *tracer study* terdiri dari aspek sebagaimana yang tertera pada lampiran 1.

2.2. Tahapan Tracer study

Secara umum, pelaksananaan *tracer study* ini dilakukan melalui tiga tahapan, seperti ditampilkan pada Gambar 2.1 di bawah ini. Tabel 2.2 menampilkan detil dari kegiatan tracer yang ditampilkan pada diagram.

Tabel 2.1 Tahapan Pelaksanaan Tarcer Study

1		2		3
Pengembangan Konsep dan instrument		Pengumpulan Data Data		Analisis Data dan Penulisan Laporan

Tabel 2.2 Fase Survey dan Tugas Utama

Fase	Tugas Pekerjaan Utama	Waktu
1. Pengembangan Konsep dan Instrumen	• Penetapan Tujuan Survey (memilih tema untuk dikaji) • Perumusan item questioner dan respon • Memformat daftar questioner • Pengujian tahap awal questioner • Pencetakan questioner dan bahan yang lainnya	1 bulan
2. Koleksi Data	• Pendistribusian dan pengumpulan questionnaires • Memastikan partisipasi yang tinggi (Peringatan dalam kegiatan)	1 bulan

3. Analisa Data dan penulisan laporan	• Penetapan system kode untuk tanggapan pertanyaan terbuka • Penggkodean tanggapan terbuka • Pemasukan data dan mengedit data (Kontrol kualitas) • Analisa data • Persiapan laporan survey	4 bulan

2.3. Pelaksanaan Tracer Study

2.3.1. Populasi

Populasi dari studi ini adalah seluruh mitra dan pengguna jasa lulusan STKIP BBG pada tahu 2016 yang berjumlah 65, yaitu: perusahaan/instansi/lembaga tempat alumni bekerja. Perusahaan dimaksud adalah perusahaan yang berskala nasional, regional, atau lokal. Instansi dimaksud adalah instansi pemerintah, baik pada skala pemerintahan pusat maupun daerah. Sedangkan lembaga dimaksud adalah lembaga non pemerintah namun mempunyai kegiatan yang berskala nasional, regional, dan lokal. Populasi *stakeholders* terdiri dari seluruh perusahaan/instansi/lembaga tempat alumni bekerja

2.3.2. Metode Pengambilan Data dari Sampel

Pengambilan data dilakukan dengan komunikasi melalui telepon, surat, dan email pada alamat stakeholder. Penelusuran alamat stakeholder dilakukan melalui informasi yang telah didapat dari responden alumni pada studi tahun sebelumnya. Selain itu, juga didasarkan pada informasi informal dari alumni.

2.3.3. Verifikasi Data

Untuk menjamin bahwa hubungan telepon atau email atau kunjungan ke alamat responden sudah dilakukan serta menjamin keakuratan data, maka pada setiap kabupaten/kota dilakukan hubungan telepon untuk verifikasi secara acak (2-3 alamat responden). Verifikasi lanjutan ini dimaksudkan untuk validasi data

yang diperoleh dari hasil telepon. Sampel untuk verifikasi data ditentukan secara acak.

2.3.4. Analisis Data

Data yang diperoleh dari stakeholder maupun orang tua selanjutnya ditabulasi berdasarkan program studi asal alumni. Data ini akan dianalisis dengan *statistic deskriptif*. Data yang diidentifikasi meliputi aspek-aspek seperti dijelaskan pada form kuesioner. Data ini dapat digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi relevansi kurikulum yang 'digunakan' untuk menghasilkan sarjana dan perbaikannya.

BAB III

ANALISIS HASIL STUDI

3.1. Pendahuluan

Perguruan tinggi sebagai salah satu wadah pendidikan nasional memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi cerdas dalam membangun bangsa. Fungsi tersebut menuntut perguruan tinggi untuk mampu berperan dalam penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan serta pemeliharaan, pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan tinggi harus sesuai dengan arah kebijakan pembangunan pendidikan nasional, yaitu untuk mewujudkan pendidikan yang berkeadilan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Sebagai wujud arah kebijakan tersebut, maka dalam pelaksanaannya pendidikan nasional harus bertumpu pada 5 prinsip, yaitu (i) ketersediaan berbagai program layanan pendidikan, (ii) biaya pendidikan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat, (iii) semakin berkualitasnya setiap jenis dan jenjang pendidikan, (iv) tanpa adanya perbedaan layanan pendidikan ditinjau dari

berbagai segi, (v) jaminan lulusan untuk melanjutkan dan keselarasan dengan dunia kerja (DIKTI 2010).

Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Aceh, STKIP BBG Banda Aceh sendiri telah berperan aktif sejak tahun 2003 dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, penelitian dan pengabdian, serta mempunyai andil besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengatasi berbagai persoalan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memelihara kelestarian lingkungan dan budaya di Aceh khususnya. Namun demikian, STKIP BBG terus dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global.

STKIP BBG sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Aceh selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan kelima prinsip diatas, salah satunya dengan upaya menciptakan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia nyata. Untuk menciptakan relevansi antara dunia pendidikan dan dunia nyata, STKIP BBG melalui Unit Pusat Karir dan Kewirausahaan telah melakukan riset Kepuasan Pengguna Jasa Lulusan terkait kebutuhan dunia kerja dan kebutuhan perguruan tinggi, kepentingan dan kepuasan terhadap alumni STKIP BBG sejak tahun 2013 hingga saat ini terus dilakukan. Hasil riset Kepuasan Pengguna Jasa Lulusan dimanfaatkanuntuk pelayanan-pelayan terhadap *hardskill*, *softskill* dan internal-eksternal lulusan STKIP BBG. Namun tampak bahwa STKIP BBG sebagai lembaga perlu melakukan langkah-langkah penting yang kongkrit baik dalam kurikulum maupun dalam kehidupan civitas akademika guna semakin meningkatkan kualitas lulusannya. Langkah-langkah yang paling nyata adalah pembentukan dan pengembangan karakter lulusan, karena rupanya dari hasil riset memperlihatkan beberapa poin yang diukur dalam kaitan *softskill* masih dianggap kurang Kepuasan Pengguna Jasa Lulusan. Hal ini diperlihatkan dengan adanya perbedaan/*gap* yang cukup signifikan antara tingkat kepentingan dan kepuasan, terutama pada kemampuan bekerja dalam tim dan kecerdasan emosional. Selain itu juga kemampuan komunikasi juga sangat penting dan perlu ditingkatkan dalam pendidikan di STKIP BBG.

Langkah kerjasama dengan pengguna/perusahaan dengan STKIP BBG sebagai lembaga pendidikan juga perlu ditingkatkan, mengingat harapan Kepuasan Pengguna Jasa Lulusan jauh lebih banyak dan variatif dari bentuk kerjasama yang telah dilakukan selama ini. Terutama kerjasama pemagangan, perlu dilakukan tindakan konkrit untuk menindaklanjuti harapan mereka dan sekaligus menutupi kekurangan alumni STKIP BBG yang dianggap kurang dalam pendalaman aplikasi keilmuan yang menyangkut dunia kerja. Dalam buku laporan survey pengguna alumni STKIP BBG tahun 2016 ini akan disajikan beberapa hasil penilaian kepentingan dan kepuasan Kepuasan Pengguna Jasa Lulusan terhadap STKIP BBG dan lulusan STKIP BBG.

Upaya melakukan perbaikan baik dibidang akademik maupun infrastruktur telah banyak dilakukan, dimana upaya-upaya ini dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global, lulusan yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia, sehingga mampu menjadi kader pimpinan bangsa dimasa globalisasi mendatang. Guna mencapai lulusan dengan kualifikasi tersebut divatas, maka STKIP BBG melalui Rentsra telah menetapkan program pengembangan kurikulum.

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan kurikulum yang dinamis yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan stakeholders. Untuk mencapai tujuan tersebut disamping dilakukan kegiatan *benchmarking* kurikulum internasional dengan Universitas terkemuka tingkat Asia/Dunia juga diprogramkan kegiatan *tracer study* alumni dalam rangka mengkaji kebutuhan bahan ajar untuk mendukung ketercapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan pasar kerja nasional dan internasional serta komunitas ilmiah. Kedua kegiatan tersebut diharapkan dapat diintegrasikan kedalam matakuliah untuk mencapai kompetensi secara holistik dan komprehensif.

Tracer study merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan. Informasi ini

digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study* ini diharapkan mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) para alumni dibutuhkan. Demikian pula infromasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi professional). Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dokumen *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola STKIP BBG. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni sebagai staf di institusinya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evalausi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni.

Dalam rangka memperluas masukan stakeholder dalam kerangka *tracer study*, maka kagiatan *tracer study* ini perlu diperluas dengan mengikut sertakan peran stakeholders yang mempunyai peran yang signifikan bagi para alumni, yaitu perusahaan/lembaga/institusi dimana alumni mengabdikan keahliannya. *Tracer study* yang dilakukan ini difokuskan pada persepsi perusahaan/lembaga/instansi terhadap kinerja alumni.

3.2. Responden Pengguna

Survey pengguna jasa lulusan STKIP BBG pada tahun 2016 dilaksanakan dengan target responden yang didapat sebanyak 43 sekolah mitra, 1 perusahaan, dan 1 bank swasta sepanjang tahun 2016 berjalan. Secara keseluruhan, perusahaan yang menjadi target responden pada penelitian Survey Pengguna 2016 ini ada sebanyak 65 mitra. Total mitra yang mengisi dan mengembalikan kuesioner ada sebanyak 45 mitra (69%) sementara 22 mitra (31%) lainnya tidak mengembalikan dikarenakan berbagai alasan mulai dari kuesioner terbawa pulang, mitra bersangkutan tidak memiliki alumni STKIP BBG atau kuesioner hilang.

Evaluasi Kepuasan Pengguna Jasa terhadap alumni dan STKIP BBG yang dilakukan pada tahun 2016 masih menggunakan metode yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu dengan membagikan kuesioner yang terbagi dalam tiga kelompok pertanyaan, yaitu *hardskill*, *softskill* dan faktor internal-eksternal. Setiap kelompok pertanyaan ini merupakan penilaian terkait tingkat kepentingan (tidak penting-sangat penting) dan tingkat kepuasan (tidak puas-sangat puas) responden terhadap alumni STKIP BBG dan STKIP BBG. Jawaban dari setiap poin pertanyaan disediakan dalam bentuk pilihan ganda berskala 1 s/d 4 dan angka semakin besar berarti menunjukan semakin penting atau semakin puas. Berikut ini tabel data responden studi kepuasan pengguna jasa lulusan.

No.	Stakeholders
1	SMA Negeri 3 Banda Aceh
2	SMA Inshafuddin
3	SMA Negeri 1 Sinabang
4	SMA Negeri 16 Banda Aceh
5	SMA Negeri 2 Salang
6	SMA Negeri 9 Banda Aceh
7	SMA Negeri 1 Simeulu Cut
8	SMA Negeri 2 Simeulu
9	SMA Negeri 2 Alafan
10	SMK Negeri 2 Sinabang
11	SMP Negeri 4 Banda Aceh
12	SMP Negeri 17 Banda Aceh
13	SMP Negeri 8 Banda Aceh
14	SMP Sukma Bangsa
15	SMP Negeri 10 Banda Aceh
16	SMP Negeri 1 Salang
17	SMP Negeri 1 Simeulu Barat

18	SD Negeri 4 Teupah Barat
19	SD Negeri 3 Teluk Dalam
20	SD Negeri 1 Trienggadeng
21	SD Negeri 1 Panteraja
22	SD Negeri 70 Banda Aceh
23	SD Negeri 19 Banda Aceh
24	SD Negeri 11 Banda Aceh
25	SD Kemala Bhayangkari
26	SD Negeri 46 Banda Aceh
27	SD Negeri 8 Teupah Barat
28	SD Negeri 4 Salang
29	SD Negeri 2 Alafan
30	SD Negeri 10 Simeulu Tengah
31	SD Negeri 5 Salang
32	SD Negeri 5 Simeulu Tengah
33	SD Negeri 2 Teluk Dalam
34	TK Dharmawanita Sibigo
35	TK Jasa Bunda
36	TK Save The Kids
37	TK Al Furqan
38	TK Al Munawwarah
39	TK Cut Nyak Dhien
40	TK Lambaya
41	TK Raudhatussyifa
42	TK Harapan Kita
43	TK Langenget
44	TKIT Permata Sunnah
45	Bank BTPN Syariah

3.3. Penilaian Pengguna Jasa terhadap Kepribadian

Penilaian terhadap kepribadian meruakan bagian penilaian yang diberikan oleh pengguna jasa lulusan terhadap alumni STKIP BBG yang bekerja di masing-masing tempat. Berdasarkan hasil penilaian, integritas dan kejujuran merupakan komponen pribadi tertinggi dalan penilaian, sedangkan kemampuan bekerja di bawah tekanan dan kemampuan berbahasa asing merupakan kemampuan terendah yang dimiliki alumni. Hasil rekapan masing-masing item diurutkan sebagai berikut:

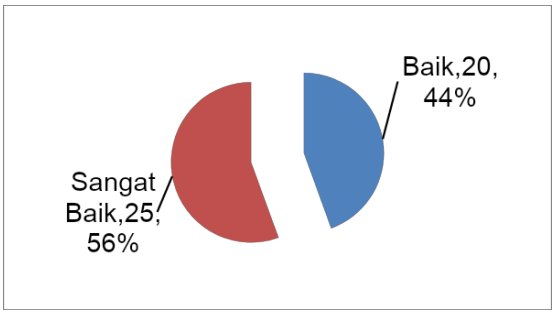
REKAPITULASI KUESIONER KEPUASAN PENGGUNA JASA LULUSAN (STAKEHOLDERS) TAHUN 2016-2017

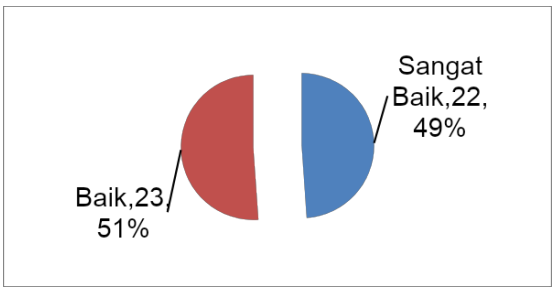
No.	Item Penilaian	Rata-Rata Skor
1	Integritas	3,56
2	Kejujuran	3,49
3	Kedisiplinan	3,40
4	Bekerja dalam Tim	3,38
5	Komunikasi	3,33
6	Kemampuan Akademis dan Kemampuan Kerja	3,31
7	Loyalitas dan Komitmen	3,29

8	Kemandirian	3,29
9	Pengembangan Diri	3,22
10	Profesional	3,21
11	Kepemimpinan	3,11
12	Teknologi Informasi	3,07
13	Wawasan antar Disiplin Ilmu	3,07
14	Kreatif dan Inovasi	3,07
15	Pemecahan Masalah	3,02
16	Bekerja di bawah Tekanan	2,98
17	Bahasa Asing	2,29
	Rata-Rata keseluruhan	**3,18**

Untuk lebih merincikan hasil penilaian berdasarkan kategori penilaian masing-masing item akan di paparkan sebagai berikut

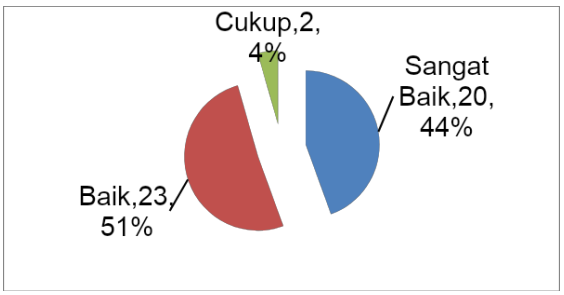
1. **Integritas**



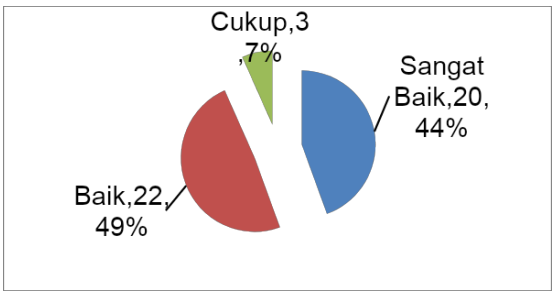


2. **Kejujuran**

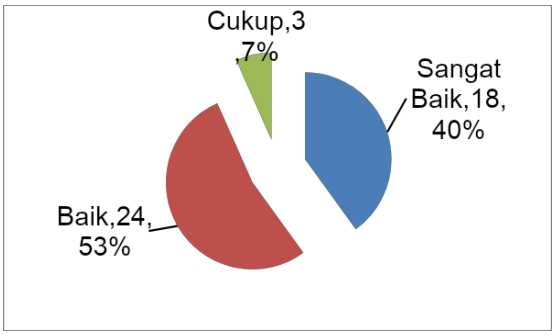
3. **Kedisiplinan**



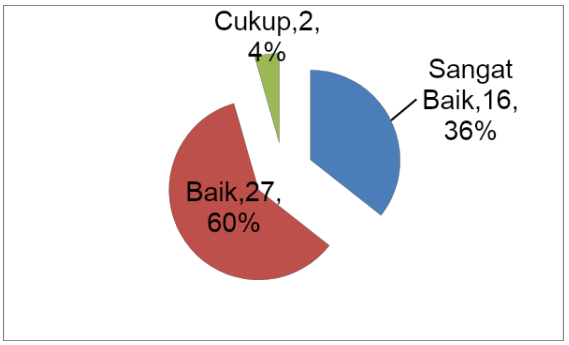
4. **Bekerja dalam tim**



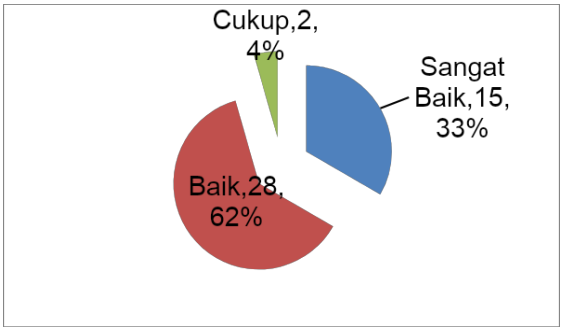
5. Komunikasi



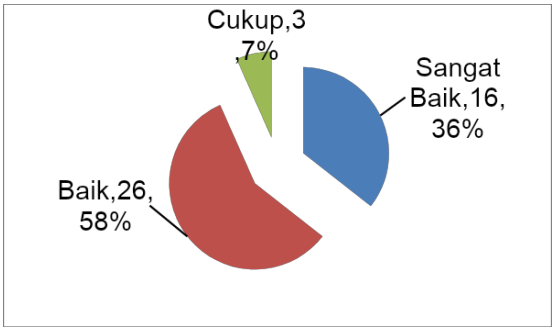
6. Kemampuan Akademis & Kerja



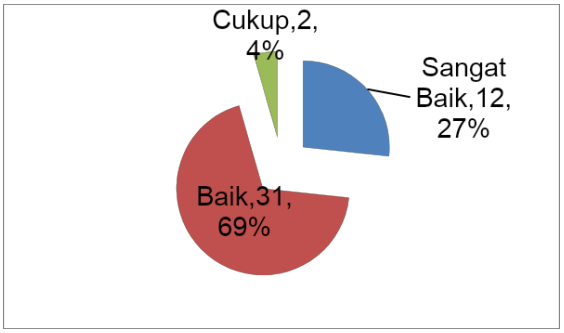
7. Loyalitas dan Komitmen



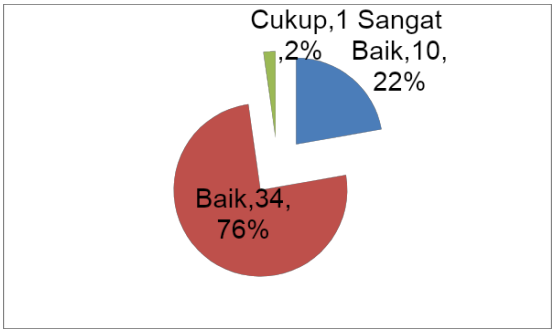
8. Kemandirian



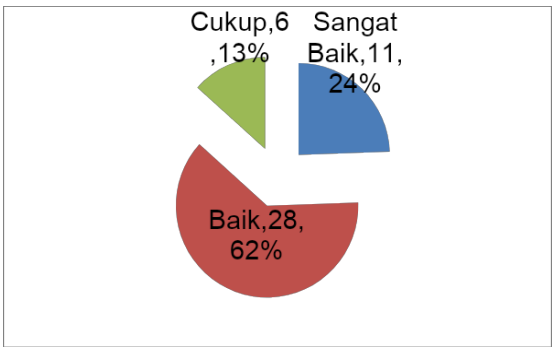
9. Pengembangan Diri

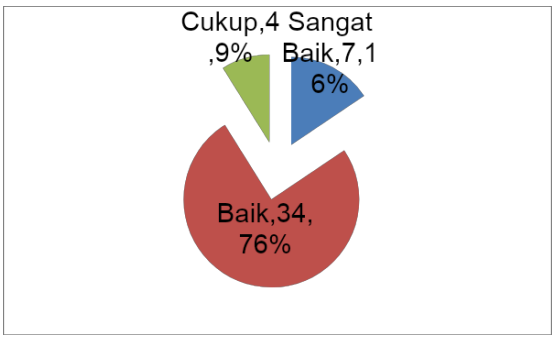


10. Profesional



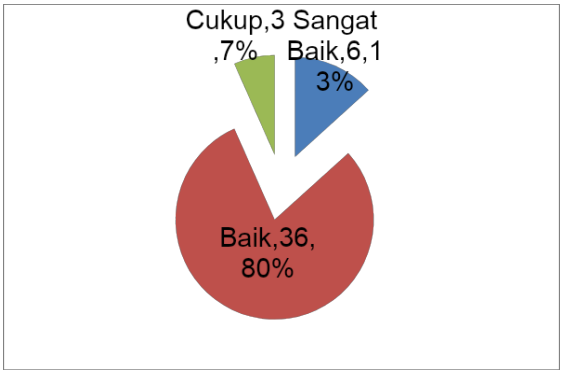
11. Kepemiminan

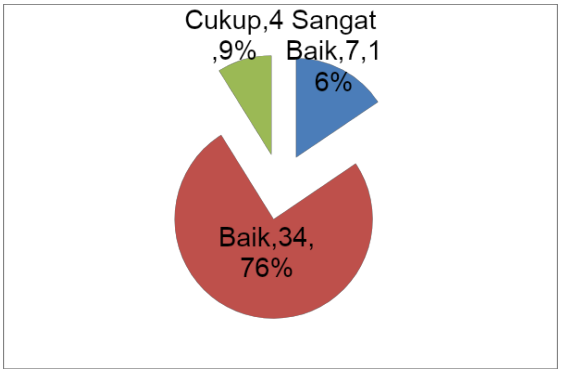




12. Teknologi Informasi

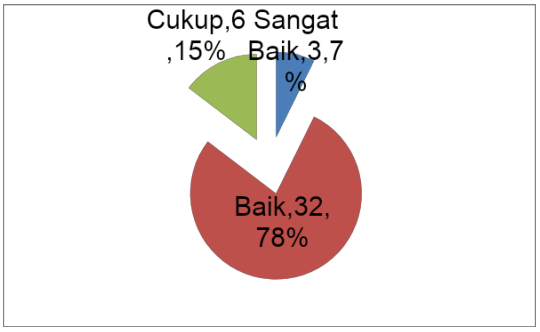
13. Wawasan antar Disiplin Ilmu



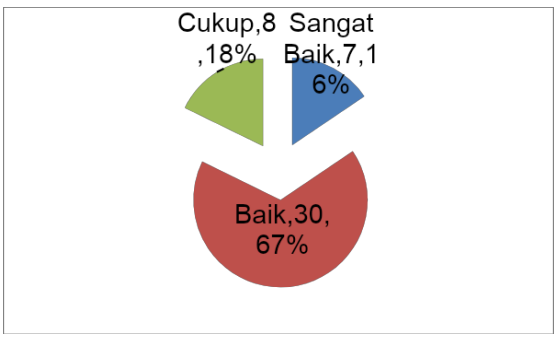


14. Kreativitas dan Inovasi

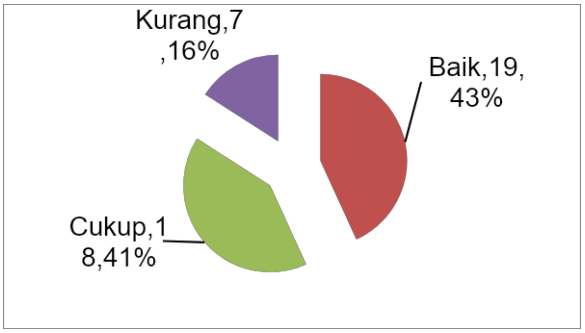
15. Pemecahan Masalah



16. Bekerja di Bawah Tekanan



17. Kemampuan Berbahasa Asing



Berdasarkan hasil pemaparan di atas diketahui bahwa kemampuan bekerja di bawah tekanan dan kemampuan bahasa asing merupakan kemampuan yang paling minim dimiliki oleh alumni STKIP BBG, maka dari itu pada bidang tersebut perlu adanya tindak lanjut untuk mengatasi masalah ini.

3.4. Penilaian Berdasarkan Responden

Pada penilaian pribadi lulusan, terdapat penilaian berdasarkan 45 responden. Berikut penilaian lulusan berdasarkan pendapat responden dari nilai tertinggi ke nilai terendah

No.	Responden Pengguna Jasa Lulusan	Rata-Rata Penilaian
1	SMA Negeri 2 Simeulu	2,71
2	TK Jasa Bunda	2,71
3	TK Harapan Kita	2,71
4	SMA Negeri 3 Banda Aceh	2,76
5	SMA Negeri 2 Alafan	2,76
6	SD Negeri 3 Teluk Dalam	2,76
7	SD Negeri 5 Simeulu Tengah	2,76
8	Bank BTPN Syariah	2,76
9	SMA Negeri 9 Banda Aceh	2,82
10	SD Negeri 19 Banda Aceh	2,82
11	SD Negeri 10 Simeulu Tengah	2,82
12	SD Negeri 2 Teluk Dalam	2,82
13	SMP Negeri 8 Banda Aceh	2,88
14	SD Negeri 11 Banda Aceh	2,88
15	SD Negeri 8 Teupah Barat	2,88
16	SMA Negeri 2 Salang	2,94
17	SMP Negeri 1 Salang	3,00
18	TK Al Furqan	3,00

19	SMA Negeri 16 Banda Aceh	3,06
20	SD Negeri 4 Teupah Barat	3,06
21	SMP Negeri 4 Banda Aceh	3,12
22	SD Negeri 5 Salang	3,12
23	SMA Inshafuddin	3,18
24	SD Negeri 1 Trienggadeng	3,18
25	SD Negeri 70 Banda Aceh	3,18
26	SMA Negeri 1 Simeulu Cut	3,24
27	SD Negeri 46 Banda Aceh	3,24
28	TK Al Munawwarah	3,24
29	SMP Negeri 10 Banda Aceh	3,29
30	TK Dharmawanita Sibigo	3,29
31	SMP Negeri 1 Simeulu Barat	3,35
32	SMP Negeri 17 Banda Aceh	3,41
33	SD Negeri 2 Alafan	3,41
34	TK Cut Nyak Dhien	3,41
35	TKIT Permata Sunnah	3,47
36	TK Save The Kids	3,53
37	SMA Negeri 1 Sinabang	3,65
38	SD Negeri 1 Panteraja	3,65
39	TK Langenget	3,65
40	SD Negeri 4 Salang	3,71
41	TK Lambaya	3,71
42	TK Raudhatussyifa	3,71
43	SMK Negeri 2 Sinabang	3,82
44	SMP Sukma Bangsa	3,82
45	SD Kemala Bhayangkari	3,82

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat penilaian responden dari segala jenjang pendidikan. penilaian terendah dan tertinggi tidak dapat disimpulkan dari satu jenjang pendidikan saja, namun beragam. Ini menunjukkan bahwa masing-masing program studi yang ada di STKIP BBG cukup beragam.

3.5. Masukan Berdasarkan Catatan Responden

Selain penilaian terhadap kompetensi diri, STKIP BBG juga meminta kepada responden untuk memberikan masukan dan komentar yang bersifat dapat membangun program pendidikan di STKIP BBG. Berikut komentar yang direkap berdasarkan berdasarkan komentar yang masuk.

Pertanyaan Masukan	Saran terhadap Masukan
Kompetensi lulusan yang harus dimiliki	✔ pengembangan diri dan menyukai tantangan dalam dunia kerja ✔ berorientasi, menyesuaikan, dan mempertahankan diri ✔ mengidentifikasi, merencanakan, dan memecahkan masalah dalam dunia kerja ✔ pedagogik, sosial, dan rofesional
Usaha STKIP BBG untuk meningkatkan kompetensi lulusan	✔ penambahan waktu pelaksanaan mikroteaching ✔ meningkatkan kemampuan akademik sesuai bidang ilmu ✔ motivasi dan tantangan dalam belajar yang harus ditingkatkan ✔ kurangnya supervisi dari dosen ke sekolah ✔ evaluasi dan monitoring mahasiswa di sekolah harap ditiingkatkan
Masalah alumni yang paling mendasar dalam dunia kerja	✔ penyusunan perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku ✔ menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi diiringi dengan moral ✔ kurang menguasai bidang ilmu ✔ masih lemah dalam mental menghadapi siswa di kelas ✔ psikologi pendidikan anak di sekolah ✔ menyusun rpp dengan baik

	✔ tingkatkan kemampuan berbahasa asing
materi yang harus dimasukkan dalam kurikulum	✔ menambahkan materi tentang kewirausahaan ✔ program ppl yang tepat waktu ✔ kurikulum yang diajarkan di mokroteching harus sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah ✔ pengembangan media pembelajaran ✔ meningkatkan profesionalisme tenaga pengajar ✔ menguasai seluruh materi pelajaran pada seluruh jenjang kelas
Aktivitas yang disarankan dalam ekstrakurikuler	✔ memperbanyak kegiatan ekstrakurikuler terkait bidang akademik seperti olimpiade, olahraga, dan seni ✔ menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah ✔ latihan dasar kepemimpinan
Masukan secara umum terhadap mutu pendidikan	✔ membangun kemampuan berkomunikasi yang baik dengan berbagai pihak/kalangan di sekolah ✔ mempersiapkan mahasiswa calon guru yang dapat bersaing ditingkat lokal, nasional, dan internasional ✔ berkomunikasi yang baik, beretika, kreatif, dan inovatif ✔ tingkatkan kedisiplinan

3.6. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan masukan dan komentar yang didapat dari pengguna jasa lulusan, komentar yang dominan dungkapkan dari 45 responden yaitu perlu adanya kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum yang fluktuatif dan terus berkembang dan perlu adanya peningkatan pembekalan dan wawasan yang terkait dengan dunia kewirausahaan. Maka berdasarkan masukan tersebut, Unit Pusat Karir dan Kewirausahaan menyarankan untuk mengundang dan memediasi pihak guru sekolah, pemerhati pendidikan dan kurikulum dan unit penjamin pendidikan dari instansi terkait untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa yang akan melakukan PPL agar dapat menyesuaiakan kurikulum yang berlaku di perguruan tinggi dengan kurikulum yang berlaku didunia kerja. Sedangkan untuk wawasan yang berpengetahuan yang terkait dengan kewirausahaan, sebaiknya untuk melakukan seminar atau kuliah umum yang dapat membuka wawasan alumni terkait dengan dunia kewirausahaan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data maka *tracer study* STKIP BBG periode tahun 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Total responden pada penelitian ini adalah 45 dari 60 responden yaitu sebesar 69%

- Komponen penilaian pribadi lulusan STKIP BBG tahun 2016 menunjukkan bahwa skala penilaian tertinggi terletak pada integritas dan kejujuran, sedangkan skala penilaian terendah terletak padakemampuan bekerja di bawah tekanan dan kemampuan bahasa asing
- Berdasarkan masukan dan komentar yang didapat dari pengguna jasa lulusan, komentar yang dominan diungkapkan yaitu perlu adanya kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum yang fluktuatif dan terus berkembang dan perlu adanya peningkatan pembekalan dan wawasan yang terkait dengan dunia kewirausahaan

4.2. Rekomendasi

Berdasarkan masukan tersebut, Unit Pusat Karir dan Kewirausahaan menyarankan untuk mengundang dan memediasi pihak guru sekolah, pemerhati pendidikan dan kurikulum dan unit penjamin pendidikan dari instansi terkait untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa yang akan melakukan PPL agar dapat menyesuaiakan kurikulum yang berlaku di perguruan tinggi dengan kurikulum yang berlaku didunia kerja. Sedangkan untuk wawasan yang berpengetahuan yang terkait dengan kewirausahaan, sebaiknya untuk melakukan seminar atau kuliah umum yang dapat membuka wawasan alumni terkait dengan dunia kewirausahaan.